

SKRIPSI

PENGARUH WAKTU PENYELESAIAN TUGAS AUDIT TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR (PERILAKU REDUKSI KUALITAS AUDITOR)

BALQIS FARADISAH ANIS



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2013**

SKRIPSI

PENGARUH WAKTU PENYELESAIAN TUGAS AUDIT TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR (PERILAKU REDUKSI KUALITAS AUDITOR)

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

BALQIS FARADISAH ANIS

A31108107



kepada

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

2013

SKRIPSI

PENGARUH WAKTU PENYELESAIAN TUGAS AUDIT TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR (PERILAKU REDUKSI KUALITAS AUDITOR)

disusun dan diajukan oleh

BALQIS FARADISAH ANIS

A31108107

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, Januari 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra.Hj.Sri Sundari, M.Si,Ak.
NIP. 19660220 1994 122001

Drs.Muh.Ishak Amsari,M.Si.,Ak.
NIP. 195511171987031001

Ketua Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Dr. H. Abdul Hamid Habbe, SE., M.Si.
NIP. 19630515 199203 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Balqis Faradisah Anis

NIM : A31108107

jurusan/program studi : Akuntansi

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

PENGARUH WAKTU PENYELESAIAN TUGAS AUDIT TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR (PERILAKU REDUKSI KUALITAS AUDITOR)

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Makassar, Januari 2013

Yang membuat pernyataan,

Balqis Faradisah Anis

PRAKATA



Segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang paling Maha Mengerti dan Maha Memberi. Alhamdulillah, Alhamdulillah hirobbil alamin tiada henti-hentinya penulis panjatkan atas segala nafas yang masih berhembus, rejeki yang cukup, kemampuan, kesehatan serta kesempatan yang masih Allah SWT berikan kepada penulis, sehingga penulis masih sanggup menyelesaikan tugas akhir ini meski masih jauh dari kata sempurna. Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Waktu Penyelesaian Tugas Audit Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Perilaku Reduksi Kualitas Audit)”**.

Skripsi ini penulis dedikasikan sepenuhnya kepada kedua orangtua penulis Papa Anis Saleh dan Mama Nur Qalbi yang senantiasa dengan rela dan ikhlas (insya Allah katanya) menjadi investor tunggal bagi penulis dari penulis lahir, sekarang, dan entah hingga kapan (maaf ya). Berkat omelan, nasehat, semangat, serta partisipasi dalam segala hal dari kalianlah yang membuat penulis berusaha sekuat tenaga untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kasih sudah memberikan penulis kesempatan mendapatkan orang tua paling berkualitas sejagad raya yaitu kalian. Maaf karena untuk saat ini hanya kata terima kasih yang dapat penulis berikan (masalah, amarah dan kejengkelan juga kadang-kadang). Terima kasih Mama Papa. Sabar ya, sebentar lagi kita bertiga foto bersama di Baruga Andi Pettarani UNHAS tentunya dengan toga dan gelar yang kalian harapkan. *This I promise you.*

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak berupa dukungan moril, materil, spiritual, maupun administrasi. Selanjutnya penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan, yaitu:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Prof. DR. Muhammad Ali, SE, MS beserta jajarannya terkhusus pada Wakil Dekan I, II, dan III.
2. Bapak DR. H. Abd. Hamid Habbe, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
3. Ibu Hj. Sri Sundari, M.Si,Ak., selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Muh. Ishak Amsari, M.Si.,Ak., selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, nasehat yang sangat bermanfaat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Syamsuddin, M.Si., Ak., selaku penasehat akademik penulis. Terima kasih banyak atas waktu, kesabaran, dan petuah-petuah akademik serta nasehat-nasehat hidup yang sangat berarti bagi penulis. Terima kasih banyak Pak.
5. Bapak Drs. Blasius Mangande, M.Si, Ak, CPA, selaku dosen serta mantan bos yang sangat baik bagi penulis. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan penulis untuk berlama-lama menimba ilmu di KAP bapak. Terima kasih sangat banyak Pak.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membagikan ilmunya.
7. Seluruh pegawai akademik dan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya Pak Aso, terima kasih atas segala bantuannya selama ini.

8. Kedua adik lelaki penulis, Afif dan Riqo. Terima kasih karena terkadang (tidak selalu) menjadi ojek bagi penulis, jadi 'sekertaris' penulis jika penulis butuh bantuan, doa serta semangat yang tak terlihat dari kalian.
Thank's guys
9. C'nurz. Terutama Fauzan Nur Anshari S.E dan Nur Istiqamah S.T. Terima kasih karena sudah mendahului penulis wisuda ya (--_--). Berkat kalian berdua penulis selalu menjadi "yang terbelakang" di keluarga kita, thank's. Fazlur, buktikan pada mereka bahwa kita bisa. S.Emangaat.
10. Ijah, Kiki, dan Windy yang sudah sarjana mendahului penulis serta Tifa, Ikha, Ayue (request namanya harus ditulis Ayue), dan Nu'. Terima kasih atas semua bantuan baik bantuan moril maupun non-moril, fisik maupun non-fisik, nyata maupun tak nyata, ikhlas maupun tak ikhlas. Terima kasih banyak atas banyak pelajaran hidup yang telah diberikan kepada penulis salah satunya jangan cepat percaya pada orang walaupun teman baik kita sendiri (kecuali Kiki dan Ijah).
11. Bang Jul. Walaupun beliau sangat menentang keputusan penulis untuk mencantumkan namanya, namun penulis merasa beliau lumayan memberikan banyak kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas doa, waktu, semangat (lebih tepatnya paksaan) yang diberikan kepada penulis, agar penulis bias menyelesaikan skripsi dengan waktu dan tempo yang sesingkat-singkatnya (walaupun kata "singkat" tidak bias terealisasi). Terima kasih Bang Jul.
12. Teman-teman 2008 Fakultas Ekonomi dan Bisnis (08STACKLE, ICONIC dan VOLUME) khususnya Edwin (pencetus ide judul skripsi penulis), Samsi, Made, Diah, Kak Afif, dan Muthia atas bantuan yang tiada

terhingga bagi penulis selama pembuatan skripsi ini. Terima kasih teman-teman.

13. Seluruh responden pada penelitian ini yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penulis.

Semoga segala kemurahan dan kebaikan hati kalian mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Sebagai manusia yang penuh kekurangan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi maupun bahasanya walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Semua berakhir dalam harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Makassar, Januari 2013

Balqis Faradisah Anis

ABSTRAK

PENGARUH WAKTU PENYELESAIAN TUGAS AUDIT TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR (PERILAKU REDUKSI KUALITAS AUDITOR)

Balqis Faradisah Anis
Hj.Sri Sundari
Muh.Ishak Amsari

Penelitian ini menguji bagaimana Waktu Penyelesaian Tugas Audit berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor berupa Perilaku Reduksi Kualitas Audit (RKA). Semakin tidak tercapainya waktu penyelesaian tugas audit maka perilaku disfungsional auditor berupa RKA diperkirakan juga akan meningkat. Responden dalam penelitian ini adalah auditor di Makassar. Metode pengumpulan data adalah metode survey. Sedangkan untuk memperoleh sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling. Kriteria dari sampelnya adalah auditor yang bekerja di KAP yang berlokasi di kota Makassar. Alat analisis yang digunakan untuk mengolah data adalah SPSS versi 17.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pencapaian waktu penyelesaian tugas audit secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor. Dengan demikian dapat diinformasikan bahwa waktu penyelesaian tugas audit turut berpengaruh terhadap perilaku disfungsional Auditor dapat diterima.

Kata kunci : Waktu penyelesaian tugas audit, perilaku reduksi kualitas audit.

ABSTRACT

Effect of the Time of The Audit Task Arrangement to the Auditor Dysfunctional Behavior (Reduced Audit Quality Practices)

*Balqis Faradisah Anis
Hj. Sri Sundari
Muh. Ishak Amsari*

This study examines how the achievement of time of the audit task arrangement to the auditor dysfunctional behavior in the form of reduction of Conduct Audit Quality (RKA). Progressively of not reached of the time of the audit task arrangement in the form of RKA auditor dysfunctional behavior is also expected to increase. Respondents in the study were the auditors in Makassar. The method of data collection is a survey method. While, to obtain samples of this study using purposive sampling. The criteria of the sample was auditor who worked on the Public Accounting Office that located in the city of Makassar. Analysis tools that used to process the data was SPSS version 17.0. The results of this study indicate that the level of achievement of the time of the audit task arrangement significantly affect the auditor dysfunctional behavior. That's why it can be informed that while completion of the audit arrangement helped influence the Auditor disfungsiional acceptable behavior.

Keywords: time of the audit task arrangement, Reduced Audit Quality Practices (RAQPs).

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Waktu Penyelesaian Tugas Audit	8
2.1.1 Posisi Auditor	12
2.1.2 Fee Audit	14
2.2 Teori Stres Kerja	15
2.3 Perilaku Disfungsional	18
2.3.1 Perilaku Reduksi Kualitas Audit	21
2.4 Penelitian Terdahulu	23
2.5 Kerangka Pemikiran	25
2.6 Hipotesis	25
2.6.1 Pengaruh Waktu Penyelesaian Tugas Audit Terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
3.1.1 Waktu Penyelesaian Tugas Audit	27
3.1.2 Perilaku Reduksi Kualitas Audit	28
3.2 Populasi dan Sampel	28
3.3 Jenis dan Sumber Data	29
3.4 Metode Pengumpulan Data	29
3.5 Metode Analisis Data	30
3.5.1 Statistik Deskriptif	30
3.5.2 Pengujian Validitas dan Reliabilitas	30
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	31

3.5.3.1 Uji Normalitas	31
3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas	31
3.5.4 Analisis Regresi Sederhana	32
3.5.5 Uji Hipotesis	33
3.5.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R Square)	33
3.5.5.2 Uji REgresi Parsial (Uji t)	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Deskripsi Penelitian	35
4.1.1 Karakteristik Responden	34
4.1.2 Analisis Hasil Tanggapan Responden	37
4.1.2.1 Deskripsi Variabel X	37
4.1.2.2 Deskripsi Variabel Y	38
4.2 Uji Kualitas Data	39
4.2.1 Uji Validitas	39
4.2.2 Uji Reabilitas	41
4.3 Uji Asumsi Klasik	42
4.3.1 Uji Normalitas	42
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	43
4.4 Uji Regresi Linear Sederhana	44
4.5 Koefisien Determinasi	45
4.6 Pengujian Hipotesis (Uji t)	46
4.7 Pengaruh Waktu Penyelesaian Tugas Audit Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Perilaku Reduksi Kualitas Audit)	47
BAB V PENUTUP	49
1.1 Kesimpulan	49
1.2 Keterbatasan Penelitian	49
1.3 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Level dan Tanggung Jawab Staf Auditor Pada KAP	13
2.2	Penelitian Terdahulu	24
4.1	Lokasi dan Daftar Distribusi Kuesioner	36
4.2	Karakteristik Responden	36
4.3	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Waktu Penyelesaian Tugas Audit.....	38
4.4	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Difungsional Auditor (Perilaku Reduksi Kualitas Audit)	39
4.5	Hasil Uji Validitas Variabel X – Waktu Penyelesaian Tugas Audit	40
4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Y – Perilaku Difungsional Auditor (Perilaku Reduksi Kualitas Audit)	40
4.7	Hasil Uji Reabilitas Variabel X – Waktu Penyelesaian Tugas Audit ..	41
4.8	Hasil Uji Reabilitas Variabel Y - Perilaku Difungsional Auditor (Perilaku Reduksi Kualitas Audit)	41
4.9	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	45
4.10	Koefisien Determinasi	45
4.11	Hasil Uji t	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir.....	25
4.1 Grafik Histogram	42
4.2 <i>Normal Probability Plot</i>	43
4.3 <i>ScatterPlot</i>	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Biodata	54
2	Kuesioner	55
3	Skoring Kuesioner	58
4	Output SPSS Validitas dan Reabilitas	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan antar perusahaan semakin meningkat diiringi dengan berbagai masalah yang dihadapi oleh perusahaan di Indonesia. Dalam menghadapi masalah itu para pengelola perusahaan membutuhkan jasa akuntan, khususnya jasa akuntan publik. Akuntan dalam hal ini adalah auditor yaitu suatu profesi yang salah satu tugasnya melaksanakan audit terhadap laporan keuangan sebuah perusahaan dan memberikan opini atau pendapat terhadap saldo akun dalam laporan keuangan apakah telah disajikan secara wajar sesuai SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang sekarang tengah mengalami pengkonvergensi menjadi IFRS (International Financial Reporting Standard).

Seorang auditor dalam melaksanakan audit bukan hanya semata untuk kepentingan klien, melainkan juga untuk pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yang telah diaudit. Pihak-pihak lain perusahaan, yang biasanya terdiri dari beberapa pihak seperti: pemilik perusahaan, karyawan, investor, kreditor, badan pemerintah, organisasi nirlaba, dan masyarakat. (Setyorini, 2011:3).

Profesi auditor mengalami banyak kemajuan dan mulai banyak dibutuhkan baik di instansi pemerintah maupun di sektor swasta di Indonesia. Auditor di instansi pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada badan-badan pemerintah seperti departemen-departemen, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Dirjen Pajak. Sedangkan auditor swasta adalah auditor independen yang bekerja di sebuah

Kantor Akuntan Publik atau auditor internal di sebuah perusahaan. Dengan berprofesi sebagai auditor, seseorang dari bidang akuntansi dapat menerapkan ilmu dan teori yang di dapat di perguruan tinggi ke dunia nyata. Peran auditor yang sangat strategis tersebut menuntut auditor untuk terus meningkatkan kinerja, supaya kualitas audit yang dilaksanakan dapat memenuhi harapan masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka auditor dituntut untuk mempertahankan kepercayaan yang telah mereka dapatkan dari klien (perusahaan) yaitu dengan tetap menjaga akuntabilitasnya. Akuntabilitas publik auditor sangat ditentukan oleh kualitas laporan audit yang dibuatnya. Wahyudi *et.al* (2011:131) dengan mengutip De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya.

Namun selain hal positif di atas, banyak orang yang mempunyai persepsi yang negatif tentang profesi tersebut. Selain kompleks, pekerjaan auditor tidak kenal waktu serta selalu dengan tingkat kesibukan waktu yang sangat tinggi. Tentunya hal ini akan berakibat langsung terhadap tingkat kualitas audit. Adanya penurunan kualitas audit sering dikaitkan dengan pengaruh perilaku disfungsional seorang auditor.

Perilaku disfungsional auditor merupakan perilaku menyimpang yang dilakukan auditor dalam melaksanakan audit. Perilaku menyimpang yang dimaksud antara lain: perilaku reduksi kualitas audit (*premature sign-off*, pengurangan jumlah pekerjaan, tidak melakukan penelitian terhadap prinsip akuntansi yang digunakan klien, tidak melakukan review dengan sungguh-sungguh terhadap dokumen-dokumen klien, menerima penjelasan klien yang lemah), serta *underreporting of time*.

Adapun beberapa penyebab yang menjadi komponen pendukung seorang auditor berperilaku disfungsional, yakni: moralitas auditor, kinerja auditor, komitmen profesional dan *locus of control*. Moralitas auditor merupakan unsur yang penting yang mempengaruhi perilaku disfungsional auditor, disamping karakter individu yang dapat diukur dengan *locus of control* serta kinerja auditor yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya (Silaban, 2009:73). *Locus of control* merupakan karakteristik personalitas yang menggambarkan tingkat keyakinan seseorang tentang sejauh mana mereka dapat mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan yang dialaminya (Muawanah, 2000:4). Seseorang yang meyakini keberhasilan atau kegagalan yang dialaminya berada dalam kontrolnya disebut memiliki *locus of control* internal pada pihak lain individu yang meyakini keberhasilan atau kegagalan yang dialaminya ditentukan oleh faktor-faktor eksternal (di luar kontrolnya) disebut memiliki *locus of control* eksternal.

Sebab lain yang bisa saja menjadi alasan terjadinya penyimpangan disfungsional seorang auditor yakni adanya stress bekerja di bawah tekanan. Tekanan yang dimaksud adalah tekanan terhadap waktu penyelesaian tugas audit yang diberikan. Silaban (2009:57) mendefinisikan tekanan anggaran waktu sebagai bentuk tekanan yang muncul dari keterbatasan sumber daya yang dapat diberikan untuk melaksanakan tugas. Sumber daya dapat diartikan sebagai waktu yang digunakan auditor dalam pelaksanaan tugasnya. Tekanan anggaran waktu adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu dan anggaran yang sangat ketat dan kaku (Marfuah, 2011:11).

Hal ini merupakan salah satu jenis tekanan yang benar-benar berpotensi menurunkan kontrol auditor terhadap lingkungan pekerjaannya (McNair, 1991).

Anggaran waktu dapat memberikan pengaruh pada kontrol auditor terhadap lingkungan kerjanya karena anggaran waktu dianggap sebagai mekanisme kontrol dan alat pengukuran kinerja pada KAP (Silaban, 2009:58)

Waktu penyelesaian tugas audit diberikan oleh Kantor Akuntan Publik kepada auditornya untuk mengurangi biaya audit. Semakin cepat waktu pengerjaan audit, maka biaya pelaksanaan audit akan semakin kecil. Keberadaan anggaran waktu ini memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas secepatnya ayau sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan. Pelaksanaan prosedur audit seperti ini tentu saja tidak akan sama hasilnya bila prosedur audit dilakukan dalam kondisi tanpa anggaran waktu. Agar menepati anggaran waktu yang telah ditetapkan, ada kemungkinan bagi auditor untuk melakukan pengabaian terhadap prosedur audit bahkan pemberhentian prosedur audit (Silaban, 2009:57).

Permasalahan waktu penyelesaian audit terkait dengan perilaku disfungsional auditor memiliki implikasi yang serius terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, penulis merasa perlu diadakan pengujian terhadap permasalahan ini terutama setelah adanya kasus Enron-Anderson. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan apakah penyimpangan tersebut berasal dari faktor yang dapat dikontrol atau tidak. Selain itu penelitian mendalam dalam permasalahan ini diperlukan dalam rangka meminimalisir penyimpangan akibat tekanan anggaran waktu karena tekanan waktu merupakan indikasi sulitnya mengubah lingkungan kerja audit. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong untuk menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh Waktu Penyelesaian Tugas Audit terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Perilaku Reduksi Kualitas Audit).”**

1.2 Rumusan Masalah

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu organisasi yang menawarkan jasa-jasa yang berkaitan dengan kebutuhan akuntansi suatu perusahaan, salah satunya mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan. Hasil audit yang berkualitas sangat ditentukan oleh auditor. Namun, dari hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa di lingkungan kerja atau lingkungan profesinya seorang auditor kadangkala merespon tekanan yang dialaminya secara disfungsional. Hal ini disinyalir terjadi karena tingkat stress yang tinggi dalam lingkungan organisasi tempat auditor itu bekerja sehubungan dengan pencapaian anggaran waktu audit. Oleh karena itu, permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah apakah waktu penyelesaian tugas audit berpengaruh pada adanya perilaku disfungsional auditor berupa perilaku reduksi kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor apa sajakah yang mempengaruhi perilaku disfungsional auditor.
2. Untuk mengetahui faktor apa sajakah yang mempengaruhi tekanan anggaran waktu dan apakah ada pengaruh dari tekanan anggaran waktu terhadap perilaku disfungsional auditor.
3. Memperoleh bukti empiris mengenai perilaku disfungsional yang dilakukan oleh para auditor di Indonesia khususnya di Makassar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat member manfaat bagi:

1. Peneliti

Pemberian kontribusi bagi pengembangan di bidang pengauditan sektor publik dengan memberikan bukti empiris mengenai hubungan faktor internal dalam diri auditor dnegan perilaku disfungsional dalam audit

2. Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memahami dampak berbahaya dari tekanan waktu terhadap personel maupun organisasinya sehingga Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat mengidentifikasi cara terbaik dalam mengatur anggaran waktu terkait permasalahan perilaku disfungsional tersebut.

3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, sehingga dapat digunakan sebagai bahan masukan dan sumber acuan bagi pembaca atau peneliti lain.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dalam penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori – teori yang mendukung dan mendasari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat deskripsi objek penelitian, analisis data yang digunakan dalam penelitian, dan interpretasi hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Kesimpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dikemukakan dan pencapaian tujuan penelitian.